

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan riset pada salah satu UMKM yang bergerak di bidang kuliner untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan sebagai bahan penelitian dalam penyusunan penelitian ini. UMKM yang dimaksud adalah UMKM bernama kedai essemu yang bertempat di Kota Bekasi, Jl. Bambu Kuning, Rt 003/Rw 003, Kelurahan Sepanjang Jaya, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi Jawa Barat 17114 dengan pengelola langsung yang bernama Fardhan Adhie Nugroho. Waktu penelitan dilakukan pada bulan Februari sampai dengan bulan Agustus 2024.

Table 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan	Feb-24				Mar-24				Apr-24				Mei-24				Jun-24				Jul-24				Agust-24						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1	Penyusunan Proposal	■	■	■	■																											
2	Bimbingan Bab I, II, III					■	■	■	■																							
3	Seminar Proposal Penelitian									■																						
4	Observasi Awal									■	■																					
5	Pengajuan Izin Penelitian										■																					
6	Persiapan Instrumen Penelitian										■	■																				
7	Pengumpulan Data											■	■	■	■																	
8	Pengolahan Data												■	■	■	■																
9	Analisis dan Evaluasi														■	■	■	■														
10	Penulisan Laporan															■	■	■	■													
11	Seminar Akhir Penelitian																■	■	■	■												

Sumber ; Rencana Penelitian (2024)

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau gejala yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2020:9) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sedangkan Menurut Saryono, dalam Rukin (2021:31) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimanfaatkan untuk menyelidiki, penemuan, penggambaran, dan penjelasan keistimewaan dan kualitas dari

pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Dalam hal ini subjek penelitiannya yaitu UMKM Kedai Essemu. Sedangkan objek penelitian merupakan variabel yang diteliti oleh peneliti. Penelitian ini objeknya yaitu penerapan SAK EMKM pada laporan keuangan Pada UMKM Kedai Essemu. Peneliti juga melakukan wawancara kepada pemilik UMKM tersebut.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Menurut Swarjana (2022:5) Populasi merupakan keseluruhan objek atau orang atau kasus di mana hasil penelitian akan digeneralisasikan. Dalam penelitian, pemahaman tentang populasi sangat penting karena sampel yang representatif akan diambil dari populasi. Pendapat di atas menjadi salah satu acuan bagi Peneliti untuk menentukan populasi. Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah Laporan Keuangan UMKM Kedai Essemu.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh Peneliti. Menurut Swarjana (2022:12) sampel adalah bagian terpilih dari populasi yang dipilih melalui beberapa proses dengan tujuan menyelidiki atau mempelajari sifat-sifat tertentu dari populasi. Sampel penelitian yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah data-data penjualan di UMKM Kedai Essemu dari bulan September 2023.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:105) menyatakan bahwa secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara dan observasi). Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi Menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh). Observasi dilakukan dalam penelitian ini

dengan melakukan pengamatan secara langsung segala kegiatan yang bersangkutan dengan penelitian untuk memahami atau mengetahui penerapan SAK EMKM terkait pencatatan laporan keuangan pada UMKM Kedai Essemu serta kendala-kendala yang diinformasikan saat penelitian dilakukan.

2. Wawancara Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020:114) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada pemilik UMKM Kedai Essemu untuk menggali informasi lebih agar menghasilkan data yang dapat menggambarkan informasi dengan utuh dan beragam.
3. Dokumentasi Menurut Sugiyono (2020:124) dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlaku baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi. Dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapat data yang mendukung penelitian. Peneliti menggunakan catatan transaksi laporan keuangan yang dimiliki oleh UMKM Kedai Essemu.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian untuk memberikan informasi tentang bagaimana cara untuk mengukur variabel. Operasional variabel pada penelitian adalah data yang berhubungan dengan penelitian mengenai analisis laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Sumber
Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)	SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang meliputi: 1. Laporan keuangan yang berakhir pada akhir periode. 2. Laporan laba rugi 3. Catatan atas laporan keuangan Entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan	Satria dan Jery (2020)

	kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya	
--	--	--

Sumber : Peneliti (2024)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang Peneliti gunakan untuk menganalisis laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dan informasi tentang data-data penjualan berdasarkan hasil wawancara
2. Mempelajari data dan informasi tentang data-data penjualan milik UMKM Kedai Essemu
3. Menguraikan dan melakukan perhitungan data-data penjualan sesuai dengan SAK EMKM
4. Menerapkan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan milik UMKM Kedai Essemu
5. Menarik kesimpulan atas uraian, perhitungan serta penjelasan yang telah dilakukan